

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh Perbankan Syariah, Pasar Modal Syariah, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Indonesia Periode 2014-2025” ini ditulis oleh Hania Nuril Aida Rochmah, NIM. 1880508240019, dengan Pembimbing Dr. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy. dan Dr. Muhammad Aswad, M.A.

**Kata Kunci:** Indeks Pembangunan Manusia, Perbankan Syariah, Pasar Modal Syariah, *Vector Error Correction Model* (VECM)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan dan cenderung berada pada kisaran 5 persen meskipun sektor keuangan syariah dan kualitas sumber daya manusia terus mengalami peningkatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kontribusi sektor keuangan syariah dan pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi nasional belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: (1) pengaruh perbankan syariah yang diproksikan dengan pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, (2) pengaruh pasar modal syariah yang diproksikan dengan Indeks Saham Syariah Indonesia dan nilai *outstanding sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta (3) pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan *Vector Error Correction Model* (VECM) menggunakan Eviews 13

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perbankan syariah yang diproksikan melalui pembiayaan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2014–2025, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, karena mampu mendorong investasi, pembiayaan sektor produktif, perluasan kesempatan kerja, serta peningkatan kapasitas produksi nasional, (2) Pasar modal syariah yang diproksikan melalui Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan nilai *outstanding sukuk* menunjukkan hasil yang berbeda, dimana ISSI berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan *outstanding sukuk* tidak berpengaruh, yang menunjukkan bahwa pasar modal syariah belum terintegrasi secara optimal dengan sektor riil dan kontribusinya terhadap perubahan PDB masih relatif kecil, (3) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terbukti menjadi variabel yang paling dominan dengan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, karena peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan taraf hidup yang layak mampu meningkatkan produktivitas masyarakat dan output nasional.

## **ABSTRAC**

*This thesis entitled “The Influence of Islamic Banking, Islamic Capital Market, and Human Development Index on Indonesia’s Economic Growth for the Period 2014–2025” was written by Hania Nuril Aida Rochmah, Student ID Number 1880508240019, under the supervision of Dr. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy. and Dr. Muhammad Aswad, M.A.*

**Keywords:** *Human Development Index, Islamic Banking, Islamic Capital Market, Vector Error Correction Model (VECM)*

*This study is motivated by the importance of economic growth as an indicator of a country's development success. In encouraging economic growth, the Islamic financial sector through Islamic banking and the Islamic capital market plays a role as a source of financing and investment that supports the real sector. In addition, the quality of human resources reflected in the Human Development Index (HDI) is also an important factor in improving economic productivity. This study aims to examine and analyze: (1) the effect of Islamic banking, proxied by Islamic financing, on Indonesia’s economic growth, (2) the effect of the Islamic capital market, proxied by the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) and the outstanding value of sukuk, on Indonesia’s economic growth, and (3) the effect of the Human Development Index on Indonesia’s economic growth.*

*This study uses a quantitative approach with an associative research type. The data used are secondary data obtained from Statistics Indonesia (BPS), the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used is the Vector Error Correction Model (VECM) using Eviews 13.*

*The results of the study indicate that: (1) Islamic banking, proxied by Islamic financing, has a positive and significant effect on Indonesia’s economic growth during the 2014–2025 period, both in the long term and short term, as it is able to encourage investment, financing for productive sectors, job creation, and an increase in national production capacity, (2) The Islamic capital market, proxied by the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) and the outstanding value of sukuk, shows different results, where ISSI has a negative effect on economic growth, while outstanding sukuk has no effect. This indicates that the Islamic capital market has not been optimally integrated with the real sector, and its contribution to GDP changes is still relatively small, (3) The Human Development Index (HDI) is proven to be the most dominant variable with a positive and significant influence on Indonesia’s economic growth, both in the long term and short term, because improvements in the quality of human resources through education, health, and decent living standards are able to increase community productivity and national output.*